

ABSTRAK

Perkembangan Ecommerce pada akhir dekade ini terjadi sangat cepat. Sebagai tanggapan dari perkembangan ekonomi digital, kerjasama subkawasan Indonesia, Malaysia dan Thailand Growth Triangle merumuskan proyek ecommerce yang direncanakan untuk dapat membantu UMKM agar dapat bersaing pada pasar lokal dan global dengan memanfaatkan platform digital. Proyek IMT-GT didasari oleh berbagai regulasi dan kerjasama pada tingkat ASEAN, juga didukung oleh sepenuhnya oleh pembangunan konektivitas infrastruktur dan kerjasama antar pemerintah. Proyek IMT-GT *Ecommerce* yang direncanakan sebagai platform untuk mendukung UMKM lintas negara memiliki masalah dalam pengembangan konektivitas website, akses ICT pada kawasan, serta kesiapan dalam menghadapi pasar. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan kerja sama Indonesia Malaysia dan Thailand dalam proyek IMT-GT *Ecommerce* 2019-2021. Penelitian ini menggunakan konsep Subregionalisme dan Ekonomi Digital untuk membahas perkembangan proyek IMT-GT Ecommerce. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Hasil akhir pada penelitian mengungkapkan apa yang menjadi rancangan IMT-GT Ecommerce sebagai platform ecommerce lintas batas wilayah tidak sesuai dengan hasil proyek yang telah dilaksanakan proyek yang diluncurkan. Hasil masih berupa link tautan yang tersambung kepada tiga ecommerce yang diambil dari negara anggota IMT-GT yang juga memiliki kekurangan pada fungsi koneksi yang ingin dicapai pada rencana pembangunan awal

Kata Kunci : IMT-GT, Ecommerce, Subregional, ASEAN, Konektivitas

ABSTRAK

The development of E-commerce at the end of this decade occurred very quickly. As a response to the development of the digital economy, the collaboration of the Indonesia, Malaysia and Thailand Growth Triangle sub-regions has formulated an e-commerce project that is planned to be able to help MSMEs to compete in local and global markets by utilizing digital platforms. The IMT-GT project is based on various regulations and cooperation at the ASEAN level, also fully supported by the development of infrastructure connectivity and cooperation between governments. The formulation of the problem in research on IMT-GT Ecommerce is determined to see how the implementation of IMT-GT cooperation on e-commerce projects is carried out. This study uses the concepts of Subregionalism and Digital Economy to discuss the development of the IMT-GT Ecommerce project. This study used a qualitative method with a descriptive analysis type of research. The final results of the research reveal that the design of IMT-GT Ecommerce as a cross-border e-commerce platform is not in accordance with the results of projects that have been implemented by projects that have been launched. The results are still in the form of links that are connected to three e-commerce taken from IMT-GT member countries which also have deficiencies in the connection function that was to be achieved in the initial development plan

Kata Kunci : IMT-GT, Ecommerce, Subregional, ASEAN, Konektivitas